BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kedaan dimana seorang wanita yang di dalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Kondisi kesehatan pada calon ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam Rahim maupun yang sudah lahir, sehingga disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan mengindari fakktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondsi calon ibu pada masa kehamilan.

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% ditandai dengan keluhan badan lemas, pucat, mata berkunang-kunang bahkan jantung berdebar. 1 upaya pemeliharaan kesehatan pada masa kehamilan harus dimulai sejak janin masih dalam kandungan dengan meningkatkan nutrisi dan asupan gizi selama kehamilan. Status gizi selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Penilaian status gizi ibu hamil salah satunya dapat dilakukan melalui pengukuran kadar Hb, dengan di ketahui kadar Hb dapat mendiagnosis terjadinya anemia. 2 anemia pada ibu hamil bukanlah masalah sederhana karena sel darah merah mempunyai peranan penting membawa nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin. Setengah dari wanita hamil mengalami anemia diseluruh dunia. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa anemia ibu selama kehamilan merupakan faktor resiko untuk hasil perinatal yang merugikan seperti kelahiran premature, berat badan lahir rendah (BBLR). 3 sehingga setiap ibu hamil perlu tercukup kebutuhan zat besi selama kehamilan. Saat keadaaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang

Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet tambah darah/Fe. Kementrian kesehatan merekomendasikan setiap ibu hamil untuk mengonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan dengan dosis 60 mg. pemberian talet Fe masih belum mencapai target dimana pemerintah pusat menetapkan standar pelayanan minimal cakupan pemebrian tablet Fe selama kehamlina sebesar 90%. Manfaat tablet Fe sangat besar terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet. Hasil Riskendas tahun 2013.

Pada saat melakukan studi pendahuluan di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunung Kidul, Yogyakrta, penulis menemukan Ny. S hamil G2P1A0AH1 umur 30 tahun dengan faktor resiko Hb 9 gr%. Kategori anemia ringan pada usia kehamilan 37 + 3 minggu. Resiko yang akan terjadi yaitu perdarahan saat persalinan dan bayi lahir rendah (BBLR) apabila tidak segera diatasi. Karena penulis hal tersebut tertarik untuk melakukan studi kasus pada Ny. S di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogykarta.

Dengan judul " Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. S umur 30 tahun Multipara Dengan Anemia Ringan di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta". Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan dengan komplementer berbasis keluarga pada Ny. S umur 30 tahun di PMB Sri Romdhati, Tukluk, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan isi latar belakang di atas perumusan dalam masalah studi kasus ini adalah "Bagaimana Melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dari Masa Kehamilan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana pada Ny, S umur 30 tahun Multipara di PMB Sri Romdhati Tukluk Semin Gunungkidul.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuti Of Care* (COC), pada Ny. S umur 30 tahun Multipara di PMB Sri Romdhati, Tukluk, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatana menajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan motode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. S umur 30 tahun multipara di PMB Sri Romdhati, Tukluk, Semin, Gunung Kidul Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumetasi dengan metode SOAP.
- b. Dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. S umur 30 tahun multipara di PMB Sri Romdhati, Tukluk, Semin, Gunungkidul Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumentasi denagn metode SOAP.
- c. Dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu Nifas dan keluarga berencana Ny. S umur 30 tahun multipara di PMB Sri Romdhati, Tukluk, Semin Guungkidul Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebinana dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.
- d. Dapat melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada pada Ny. S umur 30 tahun multipara di PMB Sri Romdhati, Tukluk, Semin, Gunungkidul Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

D. Manfaat

- Manfaat untuk klien khusus Ny. S
 Setelah dilakukan asuhan masalah dalam kehamilan bisa segera teratasi, tidak ada masalah dalam persalinan, selama masa nifas dan nonatus.
- 2. Manfaan bagi tenaga kesehatan khususnya di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta, diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagian bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayana asuahan kebidanan secara berkualitas (*Continum of care*).
- 3. Manfaast bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan tambahan referensi bai mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dari data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.